

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah terjemahan dari kata Inggris *research*. Ada ahli yang mengindonesiakan *research* menjadi *riset*. Kata *research* berasal dari kata *re* yang berarti ‘kembali’ dan *to search* yang berarti ‘mencari’. Dengan demikian arti sebenarnya dari *research* adalah “mencari kembali”.¹

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan data yang sistematis dan analisis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) kuantitatif, artinya mengumpulkan data dengan menggunakan angka statistik.³ Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Maksudnya penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variable atau

¹Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 7.

²Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar penelitian kualitatif dalam pendidikan*. (Jakarta: Rafindo Grafindo Persada, 1996), hlm. 10.

³Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 96.

lebih.⁴ Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU dengan prestasi belajar PAI siswa-siswi kelas VIII SMP N 03 Reban kabupaten Batang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP N 03 Reban kabupaten Batang, provinsi Jawa Tengah. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada tanggal 23 Maret sampai dengan 1 April 2016.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Adalah data yang didapat dari lokasi penelitian yaitu hasil dari pengamatan dan pengambilan data dengan subjek penelitian secara langsung. Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 03 Reban, kepala sekolah, dewan guru dan karyawan serta dokumen yang diperlukan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh seorang penulis yang tidak secara langsung melakukan pengamatan atau berpartisipasi dalam

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 4.

kenyataan yang ia deskripsikan. Dengan kata lain penulis tersebut bukan penemu teori.⁵ Sumber sekunder ini penulis gunakan sebagai bahan referensi tambahan untuk lebih memperkaya isi penelitian, dan sebagai bahan pelengkap dalam pembuatan penelitian ini. Adapun sumber pendukung dari penelitian ini mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan materi peneliti.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah semua individu yang akan diteliti dan mempunyai karakteristik serta sifat yang sama.⁶ Sampel adalah sebagian dari populasi.⁷ Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data.

Populasi dalam penelitian ini adalah 40 siswa kelas VIII yang aktif dalam kegiatan IPNU IPPNU komisariat SMP N 3 Reban, baik pengurus maupun tidak.

Dalam penelitian ini, penelitian yang digunakan adalah penelitian populasi, karena populasi dari siswa kelas VIII yang aktif dalam kegiatan IPNU IPPNU berjumlah kurang dari 100. Hal ini sesuai dengan pendapat Ridwan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar

⁵Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metode Penelitian...*, hlm. 84.

⁶Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 220.

⁷Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, hlm. 221.

dapat diambil antara 10-15% atau 20-15% atau lebih.⁸ Dengan demikian, 40 siswa kelas VIII yang aktif dalam kegiatan IPNU IPPNU akan menjadi objek penelitian.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁹ Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau variabel *independent* adalah variabel yang menentukan dan mempengaruhi perubahan tertentu.¹⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU (X). Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:
 - a. Pengetahuan tentang IPNU IPPNU.
 - b. Mengikuti kegiatan IPNU IPPNU di lingkungan sekolah.
 - c. Mengikuti kegiatan IPNU IPPNU di luar sekolah.
 - d. Kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Variabel terikat atau variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.¹¹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar

⁸Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S1, S2, S3)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 95.

⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 25.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 162.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 162..

PAI siswa-siswi kelas VIII SMP N 03 Reban kabupaten Batang (Y) dan indikatornya dalam variabel ini adalah prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai Ujian Akhir Semester.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data artinya informasi yang di dapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik, antara lain melalui analisis data.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Angket

Angket atau kuesiner merupakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkain pertanyaan mengenai suatu hal atau dalam bidang tertentu. Kuesioner dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden.¹² Metode angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup. Setiap responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia. Data yang akan diperoleh dari metode ini adalah keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU.

¹²Koenjtaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1977), hlm. 73.

Kisi-kisi angket dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi angket keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU

Variabel Penelitian	Indikator	No Item Instrumen
Keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU	1. Kegiatan Pendalaman Materi	1 ,2 ,3 ,4 ,5
	2. Intensitas keikutsertaan kegiatan di lingkungan sekolah	6, 7, 8, 9, 10
	3. Intensitas mengikuti kegiatan di luar sekolah	11, 12, 13, 14, 15
	4. Kontribusi di dalam pelaksanaan kegiatan	16, 17, 18, 19, 20

Dalam penelitian ini data tentang variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU) diperoleh dengan menggunakan angket. Teknik angket ini menggunakan angket tertutup dengan 20 item pertanyaan. Sedangkan variabel Y (prestasi belajar PAI) diperoleh dengan menggunakan nilai UAS semester ganjil kelas VIII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP N 03 Reban kabupaten Batang.

Pada bagian ini penulis akan menganalisa data yang telah diperoleh melalui angket dengan ketentuan jawaban sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A mendapat nilai 4
- b. Untuk alternatif jawaban B mendapat nilai 3
- c. Untuk alternatif jawaban C mendapat nilai 2
- d. Untuk alternatif jawaban D mendapat nilai 1

Uji analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹³ Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas tes item adalah korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 173.

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi tiap item butir soal.
N	= Banyaknya responden uji coba
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian skor item dan skor total. ¹⁴

Setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Butir soal yang valid akan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data penelitian, sedangkan soal yang tidak valid akan di buang dan tidak di gunakan. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas butir soal diperoleh data sebagai berikut.

¹⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 53.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Mengikuti
Kegiatan IPNU IPPNU

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,46	0,444	Valid
2	0,57	0,444	Valid
3	0,57	0,444	Valid
4	0,76	0,444	Valid
5	0,38	0,444	Tidak Valid
6	0,72	0,444	Valid
7	0,63	0,444	Valid
8	0,74	0,444	Valid
9	0,20	0,444	Tidak Valid
10	0,78	0,444	Valid
11	0,88	0,444	Valid
12	0,52	0,444	Valid
13	0,69	0,444	Valid
14	0,85	0,444	Valid
15	0,16	0,444	Tidak Valid
16	0,45	0,444	Valid
17	0,57	0,444	Valid
18	0,69	0,444	Valid
19	0,26	0,444	Tidak Valid
20	0,64	0,444	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil uji validitas instrumen keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU butir pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18 dan 20 adalah valid, karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sedangkan butir pertanyaan nomor 5, 9, 15 dan 19 adalah tidak valid, karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil tes yang tetap, artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama.¹⁵ Maka suatu item soal perlu diuji reliabilitasnya dulu sebelum dijadikan instrumen.

Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini di ukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan
- $\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
- S_t^2 = Varians total
- n = Banyak soal yang valid

setelah memperoleh angka reliabilitas, langkah selanjutnya membandingkan dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut reliabel.¹⁶

¹⁵Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 271.

¹⁶Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*,... hlm. 274.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir angket untuk keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU diperoleh $r_{11} = 0,8806$, sedangkan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dengan $N = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reabilitas butir angket uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁷ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹⁸ Observasi ini dilakukan untuk melengkapi data dengan secara langsung terjun ke lapangan melihat proses kegiatan IPNU IPPNU berlangsung.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan

¹⁷Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 104.

¹⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm.158.

pribadinya.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa-siswi kelas VIII, fasilitas pembelajaran, keadaan gedung, sarana prasarana, keadaan guru dan data lain yang dapat melengkapi hasil penelitian di SMP 03 Reban kabupaten Batang.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif, penulis menggunakan analisa data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel klasifikasi dan kategori sesuai dengan variabel yang ada, yaitu tentang keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU sebagai variabel X dan prestasi belajar PAI sebagai variabel Y. Kemudian data-data kedua variabel tersebut dimasukan ke dalam distribusi frekuensi sebagai persiapan untuk dianalisa selanjutnya.

2. Analisis Uji Prasyarat

Adapun uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Pada penelitian ini peneliti

¹⁹Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 112.

menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi yang dibutuhkan.
- b. Membuat rata-rata dan standar deviasi.
- c. Menentukan batas kelas (*bk*) dari masing-masing kelas interval.
- d. Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - x}{SD}$$

- e. Menentukan luas daerah tiap kelas interval
- f. Menghitung frekuensi harapan (E_i) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- g. Membuat daftar frekuensi observasi (O_i)
- h. Menghitung nilai *Chi Kuadrat* χ^2 dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi Observasi

f_h = Frekuensi Harapan²⁰

- i. Menentukan harga χ^2 tabel, dimana derajat kebebasan (*dk*) menggunakan rumus: $k-1$. k adalah banyaknya

²⁰Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 107.

kelas interval dan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%.

- j. Membandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} , dengan kriteria perhitungan:

Jika nilai $\chi^2_{\text{hitung}} < \text{nilai } \chi^2_{\text{tabel}}$, maka data berdistribusi normal, namun jika nilai $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \text{nilai } \chi^2_{\text{tabel}}$, maka data berdistribusi tidak normal.²¹

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y berbentuk linier atau tidak.

Adapun langkah dalam mencari uji linearitas sebagai berikut:²²

- 1) Menghitung Jumlah Kuadrat Total, $JK(T) = \sum Y^2$
- 2) Menghitung jumlah kuadrat koefisien a dengan rumus:

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a dengan rumus:

$$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

²¹ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 49-50.

²² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 265.

4) Menghitung jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b | a)$$

5) Menghitung jumlah kuadrat galat dengan rumus:

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

6) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu dengan

rumus: $RJK(S) = \frac{JK(S)}{N-2}$

8) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat galat dengan

rumus: $RJK(G) = \frac{JK(G)}{N-k}$

9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok dengan

rumus: $RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{k-2}$

10) Menghitung nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b|a)}{RJK(S)}$$

11) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau α

= 5% menggunakan rumus :

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(1, n-2)}$$

12) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} ²³

Dengan kriteria: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau signifikan (p)

²³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: DKU Print, 2014), hlm. 285-286.

> 0.05 berarti terdapat hubungan linier. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti terdapat hubungan non-linier.²⁴

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari ada tidaknya hubungan antara variabel *independen* (X) dengan variabel *dependen* (Y). variabel *independen* dalam penelitian ini yaitu keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU (X), sedangkan variabel *dependen* yaitu prestasi belajar PAI siswa-siswi kelas VIII SMP 03 Reban kabupaten Batang (Y).

Dalam tahapan ini, peneliti menggunakan perhitungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

X = Nilai variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU).

Y = Nilai variabel Y (prestasi belajar PAI siswa).

X^2 = Nilai variabel X yang dikuadratkan.

²⁴Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm.

Y^2 = Nilai variabel Y yang dikuadratkan.

N = Jumlah responden yang menjadi obyek penelitian.

Selanjutnya, untuk mengambil kesimpulan dari hasil koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka data yang telah diperoleh dari r hitung (r hasil observasi) dibandingkan dengan r tabel (dalam tabel) baik dalam taraf signifikansi 5% atau taraf signifikansi 1%.

4. Analisis Lanjut

Analisis ini akan menguji signifikansi untuk membandingkan r_o yang telah diketahui r_t (r_t 5% atau 1%) dengan kemungkinan:

- a. Jika $r_o > r_t$ 5% dan 1% maka hasilnya signifikan (hipotesis diterima).
- b. Jika $r_o < r_t$ 5% dan 1% maka hasilnya non-signifikan (hipotesis tidak diterima).